

KISI-KISI SOAL UJI KOMPETENSI

Mapel/Kompetensi Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Jenjang : SMP, SMA, dan SMK

Kompetensi	Kompetensi Inti Konselor (Standar Kompetensi)	Kompetensi Konselor (Kompetensi Dasar)	Indikator Esensial	Materi Pokok
I. Kompetensi Pedagogik	1. Menguasai teori dan praksis pendidikan	1.1 Menguasai ilmu pendidikan dan landasan keilmuannya	1.1.1. Menjelaskan landasan psikologis pendidikan berdasarkan salah satu aliran psikologi	Landasan psikologis pendidikan: <ul style="list-style-type: none"> • Landasan psikologis pendidikan berdasarkan paham nativisme • Landasan psikologis pendidikan berdasarkan paham behaviorisme • Landasan psikologis pendidikan berdasarkan paham konstruktivisme.
		1.2 Mengimplementasikan prinsip-prinsip pendidikan dan proses pembelajaran	1.2.1. Menerapkan prinsip pendidikan sepanjang hayat dalam proses bimbingan dan konseling	• Konsep dan aplikasi pendidikan sepanjang hayat dalam bimbingan dan konseling
			1.2.2. Menerapkan prinsip pendidikan untuk semua dalam proses pembelajaran	• Konsep, sejarah, dan aplikasi pendidikan untuk semua dalam bimbingan dan konseling
		1.3 Menguasai landasan budaya dalam praksis pendidikan	1.3.1. Memberikan tinjauan kritis terhadap masukan budaya dalam praksis bimbingan dan konseling	• Landasan dan masukan budaya dalam praksis bimbingan dan konseling

Kompetensi	Kompetensi Inti Konselor (Standar Kompetensi)	Kompetensi Konselor (Kompetensi Dasar)	Indikator Esensial	Materi Pokok
	2. Mengaplikasikan perkembangan fisiologis dan psikologis serta perilaku konseli	2.1 Mengaplikasikan kaidah-kaidah perilaku manusia, perkembangan fisik dan psikologis individu terhadap sasaran pelayanan bimbingan dan konseling dalam upaya pendidikan	2.1.2 Merancang penguatan (<i>reinforcement</i>) dalam bimbingan dan konseling	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan (<i>reinforcement</i>) dalam bimbingan dan konseling
2.1.2 Menguraikan perilaku konseli berdasarkan perkembangan fisik dan psikologisnya untuk dijadikan dasar praxis bimbingan dan konseling			<ul style="list-style-type: none"> • Dasar-dasar pemahaman perilaku individu • Perkembangan fisik dan psikologis individu 	
2.1.3 Mengurutkan dinamika motivasi individu			<ul style="list-style-type: none"> • Dinamika perilaku manusia 	
2.1.4 Menguraikan mekanisme perilaku berdasarkan teori behaviorisme			<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku manusia berdasarkan teori behaviorisme 	
2.1.5 Menyimpulkan kasus perilaku kognitif konseli			<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku manusia berdasarkan teori kognitif 	
2.1.6 Merinci tugas perkembangan peserta didik/konseli			<ul style="list-style-type: none"> • Tugas perkembangan peserta didik 	
2.2 Mengaplikasikan kaidah-kaidah kepribadian, individualitas dan perbedaan konseli terhadap sasaran pelayanan bimbingan dan konseling dalam upaya pendidikan		2.2.1 Mengkategorikan konfigurasi kepribadian konseli	<ul style="list-style-type: none"> • Teori-teori kepribadian : Analisis konfigurasi kepribadian 	
		2.2.2 Menganalisis tipe-tipe kepribadian sebagai dasar pelaksanaan bimbingan dan konseling	<ul style="list-style-type: none"> • Tipe-tipe kepribadian 	
		2.2.3. Menilai keragaman perbedaan konseli untuk	<ul style="list-style-type: none"> • Analisa keragaman perbedaan kepribadian 	

Kompetensi	Kompetensi Inti Konselor (Standar Kompetensi)	Kompetensi Konselor (Kompetensi Dasar)	Indikator Esensial	Materi Pokok
			keperluan layanan bimbingan dan konseling	
			2.2.3 Menafsirkan hasil asesmen kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik menafsirkan asesmen kepribadian
			2.2.4 Mengkreasikan hasil asesmen kepribadian dalam teknik bimbingan dan konseling	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi asesmen kepribadian dalam bimbingan dan konseling
		2.3 Mengaplikasikan kaidah-kaidah belajar terhadap sasaran pelayanan bimbingan dan konseling dalam upaya pendidikan	2.3.1 Menerapkan kaidah-kaidah belajar dalam pelayanan bimbingan dan konseling	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran dalam perspektif bimbingan dan konseling
			2.3.1 Menerapkan prinsip belajar untuk belajar terhadap konseli/peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan konsep dan aplikasi belajar untuk belajar
		2.4 Mengaplikasikan kaidah-kaidah keberbakatan terhadap sasaran pelayanan bimbingan dan konseling dalam upaya pendidikan	2.4.1 Menguraikan ciri-ciri anak berbakat	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman perilaku Anak berbakat dan keberbakatan
			2.4.2 Merancang strategi bimbingan dan konseling bagi anak berbakat	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi bimbingan dan konseling bagi anak berbakat
		2.5. Mengaplikasikan kaidah-kaidah kesehatan mental terhadap sasaran pelayanan bimbingan dan konseling dalam upaya pendidikan	2.5.1 Merinci ciri-ciri individu yang memiliki kesehatan mental dalam perspektif pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan mental dalam perspektif psikologi dan pendidikan
			2.5.2 Membedakan antara konseli yang sehat dengan yang sakit mental	<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik kesehatan mental

Kompetensi	Kompetensi Inti Konselor (Standar Kompetensi)	Kompetensi Konselor (Kompetensi Dasar)	Indikator Esensial	Materi Pokok
	3. Menguasai esensi pelayanan bimbingan dan konseling dalam jalur, jenis, dan jenjang satuan pendidikan	3.1 Menguasai esensi bimbingan dan konseling pada satuan jalur pendidikan formal, nonformal dan informal	3.1.1 Menjelaskan persamaan dan perbedaan bimbingan dan konseling pada satuan jalur pendidikan formal, nonformal dan informal	<ul style="list-style-type: none"> Persamaan dan perbedaan bimbingan dan konseling pada satuan jalur pendidikan formal, nonformal dan informal
3.1.2 Membedakan teknik bimbingan dan konseling pada satuan jalur pendidikan formal, nonformal dan informal			<ul style="list-style-type: none"> Teknik bimbingan dan konseling pada satuan jalur pendidikan formal, nonformal dan informal 	
3.1.3 Memilih pendekatan bimbingan dan konseling pada satuan jalur pendidikan formal, nonformal dan informal			<ul style="list-style-type: none"> pendekatan bimbingan dan konseling pada satuan jalur pendidikan formal, nonformal dan informal 	
3.2 Menguasai esensi bimbingan dan konseling pada satuan jenis pendidikan umum, kejuruan, keagamaan, dan khusus		3.2.1 Merinci persamaan dan perbedaan bimbingan dan konseling pada satuan jenis pendidikan umum, kejuruan, keagamaan, dan khusus	<ul style="list-style-type: none"> Persamaan dan perbedaan bimbingan dan konseling pada satuan jenis pendidikan umum, kejuruan, keagamaan, dan khusus 	
		3.2.2 Memilih teknik bimbingan dan konseling pada satuan jenis pendidikan umum, kejuruan, keagamaan, dan khusus	<ul style="list-style-type: none"> Teknik bimbingan dan konseling pada satuan jenis pendidikan umum, kejuruan, keagamaan, dan khusus 	
		3.2.3 Memilih pendekatan bimbingan dan konseling pada satuan jenis pendidikan umum,	<ul style="list-style-type: none"> Pendekatan bimbingan dan konseling pada satuan jenis pendidikan umum, kejuruan, keagamaan, dan khusus 	

Kompetensi	Kompetensi Inti Konselor (Standar Kompetensi)	Kompetensi Konselor (Kompetensi Dasar)	Indikator Esensial	Materi Pokok
			kejuruan, keagamaan, dan khusus	
		3.3 Menguasai esensi bimbingan dan konseling pada satuan jenjang pendidikan usia dini, dasar dan menengah, serta tinggi.	3.3.1 Menganalisis persamaan dan perbedaan bimbingan dan konseling pada satuan jenjang pendidikan usia dini, dasar dan menengah, serta tinggi.	<ul style="list-style-type: none"> Persamaan dan perbedaan bimbingan dan konseling pada satuan jenjang pendidikan usia dini, dasar dan menengah, serta tinggi.
			3.3.2 Memilih teknik bimbingan dan konseling pada satuan jenjang pendidikan usia dini, dasar dan menengah, serta tinggi.	<ul style="list-style-type: none"> Teknik bimbingan dan konseling pada satuan jenjang pendidikan usia dini, dasar dan menengah, serta tinggi.
			3.3.2 Memilih pendekatan bimbingan dan konseling pada satuan jenjang pendidikan usia dini, dasar dan menengah, serta tinggi.	<ul style="list-style-type: none"> Pendekatan bimbingan dan konseling pada satuan jenjang pendidikan usia dini, dasar dan menengah, serta tinggi
II. Kompetensi Profesional	1. Menguasai konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah konseli	1.1 Menguasai hakikat asesmen	1.1.1 Menjelaskan hakikat asesmen	Konsep dasar asesmen bimbingan dan konseling
		1.2 Memilih teknik asesmen, sesuai dengan kebutuhan pelayanan bimbingan dan konseling	1.2.1 Menentukan teknik asesmen	Teknik asesmen bimbingan dan konseling
		1.3 Menyusun dan mengembangkan instrumen asesmen untuk keperluan bimbingan dan konseling	1.3.1 Membuat kisi – kisi pengembangan instrumen asesmen untuk keperluan bimbingan dan konseling	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan kisi-kisi instrumen asesmen untuk keperluan bimbingan dan konseling
			1.3.2 Mengembangkan item	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan item instrumen

Kompetensi	Kompetensi Inti Konselor (Standar Kompetensi)	Kompetensi Konselor (Kompetensi Dasar)	Indikator Esensial	Materi Pokok
			instrumen asesmen untuk keperluan bimbingan dan konseling	asesmen untuk keperluan bimbingan dan konseling
			1.3.3 Menguji validitas dan reliabilitas item instrumen asesmen untuk keperluan bimbingan dan konseling	<ul style="list-style-type: none"> • Uji validitas dan reliabilitas item instrumen asesmen untuk keperluan bimbingan dan konseling
		1.4 Mengadministrasikan asesmen untuk mengungkapkan masalah-masalah konseli.	1.4.1 Membuat sistem administrasi hasil asesmen	<ul style="list-style-type: none"> • Administrasi asesmen untuk keperluan bimbingan dan konseling
			1.4.2 Memetakan hasil asesmen untuk mengungkapkan masalah-masalah konseli.	<ul style="list-style-type: none"> • Pemetaan masalah konseli berdasarkan hasil asesmen
		1.5 Memilih dan mengadministrasikan teknik asesmen pengungkapan kemampuan dasar dan kecenderungan pribadi konseli.	1.5.1 Menguraikan teknik asesmen pengungkapan kemampuan dasar	<ul style="list-style-type: none"> • Administrasi dan teknik asesmen pengungkapan kemampuan dasar dan kecenderungan pribadi konseli.
			1.5.1 Menentukan teknik asesmen kecenderungan pribadi konseli.	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik asesmen kecenderungan pribadi konseli.
		1.6 Memilih dan mengadministrasikan instrumen untuk mengungkapkan kondisi aktual konseli berkaitan dengan lingkungan	1.6.1 Memutuskan instrumen yang tepat untuk mengungkapkan kondisi aktual konseli berkaitan dengan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Instrumen pengungkap kondisi aktual konseli dalam konteks lingkungan
			1.6.2 Menerapkan administrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Administrasi instrumen pengungkap

Kompetensi	Kompetensi Inti Konselor (Standar Kompetensi)	Kompetensi Konselor (Kompetensi Dasar)	Indikator Esensial	Materi Pokok
			instrumen untuk mengungkapkan kondisi aktual konseli berkaitan dengan lingkungan	kondisi aktual konseli dalam konteks lingkungan
		1.7 Mengakses data dokumentasi tentang konseli dalam pelayanan bimbingan dan konseling	1.7.1 Menurutkan langkah-langkah mengakses data dokumentasi tentang konseli dalam pelayanan bimbingan dan konseling	<ul style="list-style-type: none"> Dokumentasi dan penggunaan data konseli dalam pelayanan bimbingan dan konseling
		1.8 Menggunakan hasil asesmen dalam pelayanan bimbingan dan konseling dengan tepat	1.8.1 Menganalisis manfaat hasil asesmen dalam pelayanan bimbingan dan konseling dengan tepat	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaat hasil asesmen dalam pelayanan bimbingan dan konseling dengan tepat
		1.9 Menampilkan tanggung jawab profesional dalam praktik asesmen	1.91 Menjelaskan etika asesmen bimbingan dan konseling	<ul style="list-style-type: none"> Etika asesmen dalam pelayanan bimbingan dan konseling
	2. Menguasai kerangka teoretik dan praksis bimbingan dan konseling	2.1 Mengaplikasikan hakikat pelayanan bimbingan dan konseling.	2.1.1 Menerapkan hakikat pelayanan bimbingan dan konseling.	<ul style="list-style-type: none"> Hakikat pelayanan bimbingan dan konseling : hubungana yang bersifat membantu
		2.2 Mengaplikasikan arah profesi bimbingan dan konseling.	2.2.1 Mengkritisi arah profesi bimbingan dan konseling.	<ul style="list-style-type: none"> Arah profesi bimbingan dan konseling.
		2.3 Mengaplikasikan dasar-dasar pelayanan bimbingan dan konseling.	2.3.1 Menerapkan dasar-dasar pelayanan bimbingan dan konseling.	<ul style="list-style-type: none"> Dasar dasar pelayanan bimbingan dan konseling.
		2.4 Mengaplikasikan pelayanan bimbingan dan konseling sesuai kondisi dan tuntutan wilayah kerja.	2.4.1 Menerapkan pelayanan bimbingan dan konseling sesuai kondisi dan tuntutan wilayah kerja	<ul style="list-style-type: none"> Wilayah kerja bimbingan dan konseling
		2.5 Mengaplikasikan pendekatan /model/jenis pelayanan dan	2.5.1 Menerapkan pendekatan bimbingan dan konseling.	<ul style="list-style-type: none"> Pendekatan bimbingan dan konseling.

Kompetensi	Kompetensi Inti Konselor (Standar Kompetensi)	Kompetensi Konselor (Kompetensi Dasar)	Indikator Esensial	Materi Pokok
		kegiatan pendukung bimbingan dan konseling.		
			2.5.2 Membuat model pelayanan bimbingan dan konseling	<ul style="list-style-type: none"> Model bimbingan dan konseling.
			2.5.3 Menganalisis jenis pelayanan bimbingan dan konseling	<ul style="list-style-type: none"> Jenis pelayanan bimbingan dan konseling.
		2.6 Mengaplikasikan dalam praktik pelayanan bimbingan dan konseling.	2.6.1 Merincikan langkah-langkah praktik bimbingan klasikal	<ul style="list-style-type: none"> Konsep dasar dan praktik bimbingan klasikal
			2.6.2. Membedakan antara bimbingan kelompok dengan konseling kelompok	<ul style="list-style-type: none"> Konsep dasar dan praktik bimbingan kelompok
			2.6.3 Menilustrasikan konseling kelompok yang efektif	<ul style="list-style-type: none"> Konsep dasar dan praktik konseling kelompok
			2.6.4 Menjelaskan tahapan forming dalam konseling kelompok	<ul style="list-style-type: none"> Tahapan forming dalam konseling kelompok
			2.6.5 Menerapkan tahapan refleksi dalam konseling kelompok	<ul style="list-style-type: none"> Refleksi dalam konseling kelompok
			2.6.6 Mengurutkan langkah-langkah konseling kelompok	<ul style="list-style-type: none"> Langkah-langkah konseling kelompok
			2.6.7 Mengurutkan langkah-langkah konseling individual	<ul style="list-style-type: none"> Langkah-langkah konseling individual
			2.6.8 Menentukan respon yang tepat sesuai dengan respon konseli pada saat	<ul style="list-style-type: none"> Respon yang tepat sesuai dengan respon konseli pada saat konseling

Kompetensi	Kompetensi Inti Konselor (Standar Kompetensi)	Kompetensi Konselor (Kompetensi Dasar)	Indikator Esensial	Materi Pokok
			konseling	
			2.6.9. Menerapkan attending dengan tepat	• Latihan Attending
			2.6.10. Mencirikan responding dengan tepat	• Latihan Responding
			2.6.11. Menerapkan personalizing dengan tepat	• Latihan Personalizing
			2.6.12. Merancang initiating dengan tepat	• Latihan Initiating
			2.6.13. Menerapkan probying dengan tepat	• Latihan Probying
			2.6.14. Membedakan antara sumerizing dengan focusing dalam konseling individual	• Latihan Sumerizing
			2.6.15. Menerapkan konfrontasi dengan tepat	• Latihan konfrontasi
			2.6.16 Menganalisis keunggulan dan kelemahan konseling kelompok dan individual	• Perbedaan konseling kelompok dengan konseling individual
			2.6.17 Merumuskan programming dalam konseling individual	• Latihan programming
			2.6.18 Merumuskan rencana konseling kelompok	• Rencana konseling kelompok

Kompetensi	Kompetensi Inti Konselor (Standar Kompetensi)	Kompetensi Konselor (Kompetensi Dasar)	Indikator Esensial	Materi Pokok
			2.6.19 Merumuskan rencana konseling individual	<ul style="list-style-type: none"> Rencana konseling individual
	3. Merancang program Bimbingan dan Konseling	3.1 Menganalisis kebutuhan konseli	3.1.1 Meng analisis kebutuhan konseli dalam bimbingan dan konseling	<ul style="list-style-type: none"> Analisis kebutuhan
		3.2 Menyusun program bimbingan dan konseling yang berkelanjutan berdasar kebutuhan peserta didik secara komprehensif dengan pendekatan perkembangan	3.2.1 Menguraikan asumsi bimbingan dan konseling perkembangan	<ul style="list-style-type: none"> Asumsi bimbingan dan konseling perkembangan
			3.2.2 Menerapkan prinsip-prinsip bimbingan dan konseling perkembangan dalam menyusun program bimbingan dan konseling	<ul style="list-style-type: none"> Prinsip-prinsip bimbingan dan konseling perkembangan dalam menyusun program bimbingan dan konseling
		3.3 Menyusun rencana pelaksanaan program bimbingan dan konseling	3.3.1 Merancang rencana pelaksanaan program bimbingan dan konseling	<ul style="list-style-type: none"> Rencana pelaksanaan program bimbingan dan konseling
		3.4 Merencanakan sarana dan biaya penyelenggaraan program bimbingan dan konseling	3.4.1 Merancang sarana dan biaya penyelenggaraan program bimbingan dan konseling	<ul style="list-style-type: none"> Sarana dan biaya penyelenggaraan program bimbingan dan konseling
	4. Mengimplementasikan program Bimbingan dan Konseling yang komprehensif	4.1 Melaksanakan program bimbingan dan konseling.	4.1.1 Menerapkan program bimbingan dan konseling sesuai dengan kebutuhan.	<ul style="list-style-type: none"> Implementasikan program bimbingan dan konseling yang komprehensif
		4.2 Melaksanakan pendekatan kolaboratif dalam pelayanan bimbingan dan konseling.	4.2.1 Menerapkan pendekatan kolaboratif dalam pelayanan bimbingan dan konseling.	<ul style="list-style-type: none"> Kolaborasi dalam pelayanan bimbingan dan konseling

Kompetensi	Kompetensi Inti Konselor (Standar Kompetensi)	Kompetensi Konselor (Kompetensi Dasar)	Indikator Esensial	Materi Pokok	
		4.3 Memfasilitasi perkembangan akademik, karier, personal, dan sosial konseli	4.3.1 Menerapkan prinsip-prinsip bimbingan dan konseling akademik	<ul style="list-style-type: none"> Prinsip-prinsip imbingan dan konseling akademik. 	
			4.3.2 Merinci prinsip-prinsip bimbingan dan konseling karier	<ul style="list-style-type: none"> Prinsip-prinsip imbingan dan konseling karier. 	
			4.3.3 Menjelaskan prinsip-prinsip bimbingan dan konseling pribadi	<ul style="list-style-type: none"> Prinsip-prinsip imbingan dan konseling personal. 	
			4.3.4 Menerapkan prinsip-prinsip bimbingan dan konseling sosial	<ul style="list-style-type: none"> Prinsip-prinsip imbingan sosial 	
			4.3.5 Membandingkan tujuan antara bimbingan dan konseling karir, pribadi, sosial, dan akademik	<ul style="list-style-type: none"> Analisis perbandingan tujuan antara bimbingan dan konseling karir, pribadi, sosial, dan akademik 	
		4.4 Mengelola sarana dan biaya program bimbingan dan konseling	4.4.1 Menjelaskan prinsip-prinsip pengelolaan sarana dan biaya program bimbingan dan konseling	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan sarana dan biaya program bimbingan dan konseling 	
	5. Menilai proses dan hasil kegiatan Bimbingan dan Konseling.	5.1 Melakukan evaluasi hasil, proses, dan program bimbingan dan konseling	5.1.1 Mengevaluasi hasil bimbingan dan konseling	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi hasil bimbingan dan konseling 	
				5.1.2 Menganalisis evaluasi proses bimbingan dan konseling	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi proses bimbingan dan konseling
				5.1.3 Mengevaluasi program bimbingan dan konseling	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi program bimbingan dan konseling
		5.2 Melakukan penyesuaian proses pelayanan bimbingan dan konseling.	5.2.1 Menyesuaikan proses pelayanan bimbingan dan konseling dengan hasil	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut evaluasi bimbingan dan konseling 	

Kompetensi	Kompetensi Inti Konselor (Standar Kompetensi)	Kompetensi Konselor (Kompetensi Dasar)	Indikator Esensial	Materi Pokok
			evaluasi	
		5.3 Menginformasikan hasil pelaksanaan evaluasi pelayanan bimbingan dan konseling kepada pihak terkait	5.3.1 Membuat grafik informasi hasil evaluasi bimbingan dan konseling	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan informasi hasil pelaksanaan evaluasi pelayanan bimbingan dan konseling
		5.4 Menggunakan hasil pelaksanaan evaluasi untuk merevisi dan mengembangkan program bimbingan dan konseling	5.4.1 Merevisi program sesuai dengan hasil evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan program bimbingan dan konseling
	6. Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional	6.1 Memahami dan mengelola kekuatan dan keterbatasan pribadi dan profesional.	6.1.1 Menganalisis kekuatan dan keterbatasan profesional	<ul style="list-style-type: none"> • Kekuatan dan keterbatasan pribadi dan profesional konselor
		6.2 Menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan kewenangan dan kode etik profesional konselor	6.2.1 Menjelaskan kode etik	<ul style="list-style-type: none"> • Kode etik profesional konselor
		6.3 Mempertahankan objektivitas dan menjaga agar tidak larut dengan masalah konseli.	6.3.1 Menganalisis objektivitas konselor dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling	<ul style="list-style-type: none"> • Objektivitas konselor dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling
		6.4 Melaksanakan referral sesuai dengan keperluan	6.4.1 Menerapkan referral dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling	<ul style="list-style-type: none"> • Referral dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling
		6.5 Peduli terhadap identitas profesional dan pengembangan profesi	6.5.1 Menguraikan identitas profesional dan pengembangan profesi	<ul style="list-style-type: none"> • Identitas profesional dan pengembangan profesi
		6.6 Mendahulukan kepentingan konseli daripada kepentingan pribadi konselor	6.6.1 Membedakan antara kepentingan pribadi dengan konseling secara profesional	<ul style="list-style-type: none"> • Identitas profesional dan pengembangan profesi

Kompetensi	Kompetensi Inti Konselor (Standar Kompetensi)	Kompetensi Konselor (Kompetensi Dasar)	Indikator Esensial	Materi Pokok
		6.7 Menjaga kerahasiaan konseli	6.7.1 Menerapkan sistem kerahasiaan dalam bimbingan dan konseling	<ul style="list-style-type: none"> • Identitas profesional dan pengembangan profesi
	7. Menguasai konsep dan praksis penelitian dalam bimbingan dan konseling	7.1 Memahami berbagai jenis dan metode penelitian	7.1.1 Menganalisis pentingnya penelitian tindakan BK	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian dalam bimbingan dan konseling
		7.2 Mampu merancang penelitian bimbingan dan konseling	7.2.1 Menganalisis penelitian dalam bimbingan dan konseling	<ul style="list-style-type: none"> • Rancangan penelitian dalam bimbingan dan konseling
		7.3 Melaksanakan penelitian bimbingan dan konseling	7.3.1 Mengurutkan langkah-langkah pelaksanaan PTBK	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah-langkah pelaksanaan PTBK
		7.4 Memanfaatkan hasil penelitian dalam bimbingan dan konseling dengan mengakses jurnal pendidikan dan bimbingan dan konseling	7.4.1 Menguraikan manfaat PTBK dalam penulisan jurnal ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat PTBK dalam penulisan jurnal ilmiah